

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, A. C. 2014. *Sosiolinguistik Perkenalan Awal*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Agustina, Restu, & Riska. 2023. *Bentuk dan Jenis Interjeksi pada Dialog dalam Novel Mariposa karya Luluk HF* (Skripsi). Universitas Tidar, Magelang.
- Alfathoni, M. A. M., & Manesah, D. 2020. *Pengantar Teori Film*. Yogyakarta: Deepublish (Grup Penerbit CV Budi Utama).
- Austin, J. L. 1962. *How to Do Things with Words*. Oxford: The Clarendon Press.
- Bogdan, R. C., & Taylor, S. J. 2010. *Moleong, Lexy (Trans.). Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remadja Karya.
- Chaer, A. 2009. *Sintaksis Bahasa Indonesia (Pendekatan Proses)*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Chaer, A. 2011. *Tata Bahasa Praktis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Kamus Batak. (n.d.). Diambil dari <https://www.kamusbatak.com/>. (Diakses pada tanggal 25 Juli 2024).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi VI. 2023. Diambil dari <https://kbbi.web.id/>. (Diakses pada tanggal 25 Juli 2024).
- Habermas, J. 1998. *On the Pragmatics of Communication*. Cambridge: The MIT Press.
- Keraf, G. 1989. *Tata Bahasa Indonesia*. Flores: Nusa Indah.
- Kridalaksana, H. 1985. *Tata Bahasa Deskriptif Bahasa Indonesia: Sintaksis*. Jakarta: Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa.
- Kridalaksana, H. 1990. *Kelas Kata dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Leech, G. 1993. *Prinsip-Prinsip Pragmatik* (M. D. D. Oka, Trans.). Jakarta: UI-Press.
- Mahsun. 2007. *Metode Penelitian Bahasa: Tahapan, Strategi, Metode, dan Tekniknya*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Moeliono, M. A., dkk. 2017. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.

- Muslich, M. 1990. *Tata Bentuk Bahasa Indonesia Kajian Arah Tata Bahasa Deskriptif*. Malang: YA3.
- Muslich, M. 2010. *Pragmatik: Teori dan Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Nordgren, L. 2015. *Greek Interjections: Syntax, Semantics and Pragmatics*.
- Oktaviani, R. D. 2022. *Tindak Tutur Asertif dan Ekspresif Sebagai Strategi Kritik Sosial dalam Novel Selamat Tinggal karya Tere Liye* (Skripsi). Universitas Tidar, Magelang.
- Qoyimah, U. 2023. *Tindak Tutur Ekspresif pada Film Ngeri-Ngeri Sedap karya Rajagukguk: Kajian Pragmatik* (Skripsi). Universitas Islam Negeri Raden Mas Said, Surakarta.
- Pasang, S. 2013. *Penggunaan Interjeksi dalam Novel Layla Majnun Karya Nizami Ganjavi: Tinjauan Semantik* (Skripsi). Universitas Hasanuddin.
- Sagala, U. F. 2021. *Interjeksi dalam Novel Amor Fati Karya Stefani Bella dan Syahid Muhammad: Tinjauan Stilistika* (Skripsi). Universitas Hasanuddin.
- Santoso, K. B. 1986. *Pengantar Tata Bahasa Indonesia*. Tangerang: Pustaka Mandiri.
- Searle, J. R. 1969. *Speech Acts*. New York: Cambridge University Press.
- Searle, J. R. 1979. *Expression and Meaning*. New York: Cambridge University Press.
- Subroto, E. 2011. *Pengantar Studi Semantik dan Pragmatik*. Surakarta: Cakrawala Media.
- Sugiyono. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, Abdul, Akhmad Syahid, dan Junaedi. 2021. "Penyajian Data dalam Tabel Distribusi Frekuensi dan Aplikasinya pada Ilmu Pendidikan". *Education and learning journal*, 2(1): 40-48
- Widiatmoko, B., & Waslam. 2017. Interjeksi dalam Bahasa Indonesia: Analisis Pragmatik. *Jurnal Pujangga*, 3(1), 83-97.
- Wijana, I. P. 1996. *Dasar-Dasar Pragmatik*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Yuliantoro, A. 2020. *Analisis Pragmatik*. Surakarta: Unwidada Press.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Objek Kajian Penelitian

Film *Ngeri-Ngeri Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk



1. Sutradara : Bene Dion Rajagukguk
2. Produser : Dipa Andika
3. Penulis skenario : Bene Dion Rajagukguk
4. Pemain :
 - Arswendy Beningswara Nasution sebagai Bapak Domu
 - Tika Panggabean sebagai Mamak Domu
 - Boris Bokir Manullang sebagai Domu
 - Gita Bhebhita Butarbutar sebagai Sarma
 - Lolox sebagai Gabe
 - Indra Jegel sebagai Sahat
5. Tanggal rilis : 02 Juni 2022 di Bioskop seluruh Indonesia & 06 Oktober 2022 di Netflix.
6. Durasi : 114 menit
7. Produksi : Imajinari Visionari.

**Lampiran 2. Bentuk-bentuk Interjeksi dalam
film *Ngeri-Ngeri Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk**

Bentuk Interjeksi	Interjeksi	Jumlah
Bentuk Interjeksi Asli	<i>Kok</i>	8
	<i>Hei</i>	1
	<i>Heh</i>	4
	<i>Ohh</i>	2
	<i>Yah</i>	1
	<i>Lah</i>	1
	<i>Ihh</i>	1
	<i>Ck</i>	1
	<i>Ish</i>	1
	<i>Hei</i>	1
	TOTAL	21 data
Bentuk Interjeksi Biasa	<i>Aduh</i>	3
	<i>Yaudah</i>	3
	<i>Udahlah</i>	2
	<i>Gila</i>	2
	TOTAL	10 data
Bentuk Interjeksi Ungkapan	<i>Terima kasih</i>	1
	<i>Makasih</i>	4
	<i>Mauliate</i>	3
	<i>Maaf</i>	3
	<i>Horas</i>	6
	<i>Halo</i>	2
	TOTAL	19 data
	TOTAL	50 data

**Lampiran 3. Catatan Seluruh Data dan Pengodean Data Bentuk Interjeksi
dan Wujud Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Ngeri-Ngeri Sedap*
karya Bene Dion Rajagukguk**

No Urut	No Data	Waktu	Data	Kode Bentuk Interjeksi	Kode Wujud Tindak Tutur Ekspresif
1	1	1 : 52 : 26	“Horas!”	BIU	TTEUSM
2	2	1 : 49 : 29	“Yaudah, aku nggak mau kali kok jumpa, formalitas aja”	BIB	TTEK
3	3	1 : 47 : 28	“Makasih ya, Nang”	BIU	TTEUT
4	4	1 : 44 : 44	“Ihh, nggak ngerti? Udah gila kau”	BIA	TTEK
5	5	1 : 44 : 25	“Horas, lae”	BIU	TTEUSM
6	6	1 : 43 : 47	“Mauliate, Amang Pandita”	BIU	TTEUT
7	7	1 : 42 : 42	“Mauliate, Bapa Uda”	BIU	TTEUT
8	8	1 : 41 : 05	“Heh, sudah gila kau”	BIA	TTEK
9	9	1 : 40 : 10	“Kok, malah orang tua yang mengemis ke anak ? Di mana harga diri ?”	BIA	TTEK
10	10	1 : 39 : 27	“Kok, jadi gara-gara aku? Memangnya aku yang salah?”	BIA	TTEK
11	11	1 : 38 : 42	“Udahlah, Pak. Semua aja kau ajak ribut”	BIB	TTEK
12	12	1 : 38 : 11	“Ish, kau memang sudah gila ya, Pak”	BIA	TTEK
13	13	1 : 38 : 03	“Heh, kalau mereka tahu orang tuanya mau bercerai, mereka juga nggak mau pulang, anak-anakmu itulah yang sudah gila”	BIA	TTEK
14	14	1 : 35 : 44	“Ohh, enak kali Bapak-bapak bisa	BIA	TTEK

			suka-suka”		
15	15	1 : 35 : 36	“ Gila , kau”	BIB	TTEK
16	16	1 : 35 : 14	“ Heh , kau pula, lama kali ngamuknya. Harusnya langsung minta cerai”	BIA	TTEK
17	17	1 : 33 : 31	“ Gila , kau”	BIB	TTEK
18	18	1 : 32 : 56	“ Yaudah , aku bisa sendiri”	BIB	TTEK
19	19	1 : 32 : 52	“ Yaudah , ceraikan aku”	BIB	TTEK
20	20	1 : 32 : 17	“ Heh , loak. Ringan kali moncongmu”	BIA	TTEK
21	21	1 : 28 : 50	“ Horas... ”	BIU	TTEUSM
22	22	1 : 24 : 32	“ Halo Gabe anakku”	BIU	TTEUSM
23	23	1 : 18 : 26	“ Ck , ayolah makan samalah yok ah”	BIA	TTEK
24	24	1 : 17 : 56	“ Terima kasih , Tuhan, telah mengumpulkan kami di sini. Berkatilah makanan yang sudah disiapkan Mamak, semoga yang memakannya semua sehat dan nggak ada yang meninggal. Amin.”	BIU	TTEUT
25	25	1 : 16 : 13	“ Kok , jadi aku yang minta maaf?”	BIA	TTEK
26	26	1 : 06 : 05	“ Horas , Mamak”	BIU	TTEUSM
27	27	1 : 05 : 40	“ Maaf , ya, Mak. Aku nggak bilang”	BIU	TTEMM
28	28	57 : 26	“ Mauliate , Amang. Tapi tolong, Amang. Jangan sampai ada yang tahu masalah ini”	BIU	TTEUT
29	29	56 : 49	“ Halo , Eda (Ibu)”	BIU	TTEUSM
30	30	56 : 49	“ Horas , Inang. Mau beli sandal?”	BIU	TTEUSM
31	31	56 : 08	“ Hei , akhirnya langgananku datang.	BIA	TTEUSM

			Udah sepuluh tahun loh nggak kesini”		
32	32	54 : 15	“ Maaf ya karena masalah Bapak dan Mamak ini kita jadi belum sempat ngobrol dek”	BIU	TTEMM
33	33	E53 : 12	“ Makasih , ya”	BIU	TTEUT
34	34	48 : 42	“ Kok , panggil Namboru? Kan aku semarga dengan Mamakmu”	BIA	TTEK
35	35	48 : 37	“ Aduh , maaf. Udah lupa aku nantulang”	BIB	TTEMM
36	36	48 : 34	“ Lah , panggil nantulang lagi. Emang rittik kau Sahat”	BIA	TTEK
37	37	48 : 07	“ Makasih ya, Eda (Ibu)”	BIU	TTEUT
38	38	46 : 25	“ Makasih ya, Nang”	BIU	TTEUT
39	39	46 : 16	“ Makasih ya Pahompu-pahompu ku”	BIU	TTEUT
40	40	45 : 23	“ Heh , kau ketawai keluargamu sendiri?”	BIA	TTEK
41	41	45 : 18	“ Udahlah , dek. Jangan mulai, lagi capek semua”	BIB	TTEK
42	42	41 : 12	“ Kok , jadi bahas aku, Pak?”	BIA	TTEK
43	43	40 : 44	“ Yah , terserah Bapak lah kalau itu”	BIA	TTEK
44	44	40 : 40	“ Kok , bisa? Aku kan belum setuju”	BIA	TTEK
45	45	34 : 21	“ Horas ”	BIU	TTEUSM
46	46	31 : 36	“ Hei , kapan kalian mau dengarkan Bapak?”	BIA	TTEK
47	47	30 : 20	“ Ohh , kalau sudah besar boleh melawan?”	BIA	TTEK
48	48	16 : 14	“ Maafkan , aku, Mak. Maafkan aku. Aku yang salah”	BIU	TTEMM

49	49	09 : 35	“ Aduh , maaf ya Amangboru. Domu ngajarannya belum sampai situ”	BIB	TTEMM
50	50	08 : 10	“ Aduh , maaf sudah tua, Pak, lupa”	BIB	TTEMM

**Lampiran 4. Contoh Perwakilan Data Penggunaan Bentuk Interjeksi dalam
Wujud Tindak Tutur Ekspresif dalam Film *Ngeri-Ngeri Sedap*
karya Bene Dion Rajagukguk**

No Urut	No Data	Waktu	Data	Kode Bentuk Interjeksi	Kode Wujud Tindak Tutur Ekspresif
1	1	40 : 40	“ <i>Kok</i> , bisa? Aku kan belum setuju”	BIA	TTEK
2	2	31 : 36	“ <i>Hei</i> , kapan kalian mau dengarkan Bapak? Bapak sudah capek-capek besarkan kalian, sekolahkan kalian. Sekarang liat apa balasan kalian? Suka-suka kalian semua. Nggak kalian anggap ada Bapak?”	BIA	TTEK
3	3	1 : 32 : 17	“ <i>Heh</i> , loak. Ringan kali moncongmu”	BIA	TTEK
4	4	30:20	“ <i>Ohh</i> , kalau sudah besar boleh melawan? Boleh merasa benar sendiri?”	BIA	TTEK
5	5	40 : 44	“ <i>Yah</i> , terserah Bapak lah kalau itu. Asal Bapak tahu aja kami udah bayar gedung”	BIA	TTEK
6	6	48 : 34	“ <i>Lah</i> , manggil Nantulang lagi. Emang rittik kau Sahat”	BIA	TTEK
7	7	1 : 44 : 44	“ <i>Ihh</i> , nggak ngerti? Udah gila kau.”	BIA	TTEK

8	8	1 : 18 : 26	“ <i>Ck</i> , ayolah makan sama yok ahh”	BIA	TTEK
9	9	1 : 38 : 11	“ <i>Ish</i> , kau memang sudah gila ya, Pak”	BIA	TTEK
10	10	56 : 08	“ <i>Hei</i> , akhirnya langgananku datang. Udah sepuluh tahun loh nggak kesini”	BIA	TTEK
11	11	48 : 37	“ <i>Aduh</i> , maaf. Udah lupa-lupa aku Nantulang”	BIB	TTEMM
12	12	09 : 35	“ <i>Aduh</i> , maaf ya Amangboru. Domu ngajarinnya belum sampai situ”	BIB	TTEMM
13	13	08 : 10	“ <i>Aduh</i> , maaf sudah tua, Pak, lupa”	BIB	TTEMM
14	14	1 : 49 : 29	“ <i>Yaudah</i> , aku pun nggak mau-mau kali kok jumpa, formalitas aja”	BIB	TTEK
15	15	1 : 38 : 42	“ <i>Udahlah</i> , Pak. Semua aja kau ajak ribut. Memangnya kau pikir kalau kita berantam macam ini, bisa bikin anak-anakmu itu pulang?”	BIB	TTEK
16	16	1 : 35 : 36	“ <i>Gila</i> kau”	BIB	TTEK
17	17	1 : 17 : 56	“ <i>Terima kasih</i> , Tuhan, telah mengumpulkan kami di sini. Berkatilah makanan yang sudah disiapkan Mamak, semoga yang memakannya semua sehat dan nggak ada	BIU	TTEUTK

			yang meninggal. Amin.”		
18	18	46 : 16	“ <i>Makasih</i> , ya Pahompu-pahompuku. Kalian udah bikin Opung senang”	BIU	TTEUTK
19	19	57 : 26	“ <i>Mauliate</i> , Amang. Tapi tolong, Amang. Jangan sampai ada yang tahu masalah ini”	BIU	TTEUTK
20	20	1 : 05 : 40	“ <i>Maaf</i> , ya Mak aku nggak bilang”	BIU	TTEMM
21	21	54 : 15	“ <i>Maaf</i> ya karena masalah Bapak dan Mamak ini kita jadi belum sempat ngobrol dek”	BIU	TTEMM
22	22	16 : 14	“ <i>Maafkan</i> , aku, Mak. Maafkan aku. Aku yang salah”	BIU	TTEMM
23	23	1 : 52 : 26	“ <i>Horas...</i> ”	BIU	TTEUSM
24	24	1 : 44 : 25	“ <i>Horas</i> , Lae”	BIU	TTEUSM
25	25	1 : 28 : 50	“ <i>Horas...</i> ”	BIU	TTEUSM
26	26	1 : 06 : 05	“ <i>Horas</i> , Mamak”	BIU	TTEUSM
27	27	56 : 49	“ <i>Horas</i> , Inang. Mau beli sandal?”	BIU	TTEUSM
28	28	31 : 32	“ <i>Horas...</i> ”	BIU	TTEUSM
29	29	1 : 24 : 32	“ <i>Halo</i> , Gabe anakku”	BIU	TTEUSM
30	30	56 : 49	“ <i>Halo</i> , Eda”	BIU	TTEUSM

**Lampiran 5. Tabel Distribusi Frekuensi dan Presentase
Penggunaan Interjeksi dalam Wujud Tindak Tutur Ekspresif pada
film *Ngeri-Ngeri Sedap* karya Bene Dion Rajagukguk**

No.	Bentuk- bentuk Interjeksi	Wujud Tindak Tutur Ekspresif	Interjeksi	Frekuensi	Frekuensi Relatif
1.	Asli	Berwujud kemarahan	<i>Kok</i>	8	16%
			<i>Hei</i>	1	2%
			<i>Heh</i>	4	8%
			<i>Ohh</i>	2	4%
			<i>Yah</i>	1	2%
			<i>Lah</i>	1	2%
			<i>Ihh</i>	1	2%
			<i>Ck</i>	1	2%
			<i>Ish</i>	1	2%
		Berwujud ucapan salam/menyambut	<i>Hei</i>	1	2%
TOTAL				21	42%
2.	Biasa	Berwujud meminta maaf	<i>Aduh</i>	3	6%
		Berwujud kemarahan	<i>Yaudah</i>	3	6%
			<i>Udahlah</i>	2	4%

			<i>Gila</i>	2	4%
	TOTAL			10	20%
3. Bentuk Interjeksi Ungkapan	Berwujud ucapan terima kasih		<i>Terima kasih</i>	1	2%
			<i>Makasih</i>	4	10%
			<i>Mauliate</i>	3	6%
	Berwujud meminta maaf		<i>Maaf</i>	3	6%
	Berwujud ucapan salam/menyambut		<i>Horas</i>	6	12%
			<i>Halo</i>	2	4%
	TOTAL			19	38%
TOTAL KESELURUHAN				50	100%